

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan menjaga kelangsungan operasional serta peningkatan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil keputusan pembelanjaan jangka pendek yang juga berkaitan dengan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kebutuhan sesuai dengan jenis usahanya. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dan menjaga kelangsungan operasional serta peningkatan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil keputusan pembelanjaan jangka pendek yang juga berkaitan dengan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kebutuhan sesuai dengan jenis

usahanya perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan industri maupun industri jasa.

Laporan arus kas sangat penting untuk mengetahui penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pendanaan selama satu periode dan juga merupakan suatu format yang merekonsiliasikan saldo awal kas dan saldo akhir kas. Tanpa adanya laporan arus kas yang baik maka perusahaan tidak akan tahu seberapa jauh meningkatnya atau menurunnya perkembangan perusahaan tersebut. Modal kerja yang digunakan secara efektif akan berpengaruh pada kelangsungan kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, karena perusahaan yang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan (profit). Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki modal kerja yang cukup tetapi tidak dapat membayar utang jangka pendek, maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas. Dan apabila perusahaan memiliki kelebihan modal kerja akan menunjukkan bahwa ada dana yang tidak digunakan secara produktif, hal tersebut akan menimbulkan kerugian karena dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan operasi perusahaan. Maka perusahaan lebih baik memiliki persediaan modal kerja yang optimum, yang artinya tidak memiliki modal kerja yang berlebihan dan tidak kekurangan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis. Pengelolaan modal kerja sangat berhubungan dengan perputaran modal kerja, dimana perputaran modal kerja ditentukan dari seberapa besar efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk operasional perusahaan sehari-hari. Unsur penyusunan dari aktiva lancar yang terdiri dari kas,. Ukuran kinerja yang sering digunakan pada suatu perusahaan

adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Manajemen Kas (*Cash Management*) merupakan suatu kumpulan kegiatan perencanaan, perkiraan, pengumpulan, pengeluaran dan investasi kas dari suatu perusahaan agar dapat beroperasi dengan lancar. Tanpa manajemen kas yang baik sebuah perusahaan bisa mengalami kebangkrutan karena kekurangan kas, walaupun ia menghasilkan profit. Karena situasi bisnis banyak memiliki ketidakpastian membutuhkan pengelolaan kas yang baik, Perencanaan kas yang baik akan dapat mengidentifikasi potensi krisis kas sebelum itu terjadi. Pada dasarnya, adanya manajemen kas bertujuan untuk mempertimbangkan risiko dana imbal hasil agar terjadi keseimbangan antara memiliki terlalu banyak atau sedikit kas. Jika terlalu sedikit kas yang diinvestasikan, maka mengurangi kesempatan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Namun jika terlalu banyak kas yang diinvestasikan, maka akan terjadi *cash insolvency*.

Manajemen Kas adalah pengelolaan atas sumber daya kas suatu organisasi Murwanto (2016:5). Manajemen Kas memberikan kepada manajemen alat untuk berfungsinya suatu organisasi dengan menggunakan kas atau sumber daya likuid yang dimilikinya dengan cara yang tepat. Sedangkan menurut Megantara et al (2016:24) Manajemen Kas adalah pengelolaan kas yang dimiliki oleh suatu entitas dengan memperhatikan upaya-upaya pengendalian yang baik sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif dalam aktivitas operasional entitas tersebut. Manajemen Kas berfungsi sebagai alat untuk menjaga suatu

organisasi agar berfungsi dengan baik. Penggunaan kas atas sumber daya likuid yang dimiliki oleh organisasi harus dilakukan seoptimal mungkin.

Kas yang cukup akan meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi segala pengeluaran yang dibutuhkan. Kas yang cukup artinya cadangan kas dipelihara pada titik minimum sehingga tidak terlalu banyak *cash* yang idle dan justru bisa mendatangkan potensi keuntungan jika diinvestasikan pada instrumen investasi. Perseroan Terbatas (PT) merupakan badan hukum perusahaan yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para pengusaha. Penyebabnya adalah karena badan usaha dalam jenis ini memiliki banyak kelebihan. Kelebihan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas adalah luasnya bidang usaha yang dimiliki, serta kewenangan dan tanggung jawab yang terbatas kepada modal yang disetor. Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*Profit Oriented*), menjaga kelangsungan hidup (*Going Concern*), dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Kelangsungan hidup (*Going Concern*) perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas oleh perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti "Analisis Manajemen Kas Pada Perusahaan jasa *Freight Forwarding* di PT. *Bee Logistics Transworld*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah tidak dapat dipisahkan dari paparan latar belakang masalah. Sehingga perumusan masalah yang akan dikemukakan bersumber dari latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kas pada PT. *Bee Logistics Transworld* selama tahun 2017-2018 ?
2. Bagaimana kondisi kinerja perusahaan setelah melakukan manajemen kas pada PT. *Bee Logistics Transworld* selama tahun 2017-2018 ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen kas pada PT. Bee Logistik selama tahun 2017-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan setelah melakukan manajemen kas pada PT. Bee Logistik selama tahun 2017- 2018.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Aspek akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang analisis manajemen kas pada perusahaan jasa.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Dijadikan sebagai informasi untuk pengelolaan Manajemen Kas Pada Perusahaan yang lebih baik dan bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi perencanaan operasional perusahaan.

3. Aspek praktis

a) Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai manajemen kas pada perusahaan jasa. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.
- c) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai manajemen kas pada perusahaan jasa.